

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MEMBANGUN BUDAYA LITERASI DI SEKOLAH MELALUI BIMTEK DENGAN METODE BIMBINGAN LANGSUNG DI SMA KRISTEN TUMOUMOU GIRIAN KOTA BITUNG

Maxy Awondatu

Kepala Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas peningkatan kompetensi guru dalam membangun budaya literasi di sekolah melalui bimtek dengan metode bimbingan langsung di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung. Metode penelitian adalah PTK, dengan subjek 16 Guru. Analisa data yang terkumpul maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penyelenggaraan Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung. Hal tersebut di tunjukkan dengan skor hasil pengamatan terhadap guru yang terus meningkat dari siklus 1 hingga siklus 3. Pada siklus 1 skor yang di peroleh yaitu 78, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 120, dan pencapaian skor maksimal yaitu 144 terjadi pada siklus 3.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Literasi, Metode Bimbingan Langsung.*

PENDAHULUAN

Membaca bagi sebagian masyarakat sudah menjadi budaya. Bahkan sebagian kecil masyarakat membaca merupakan kebutuhan. Jenis bacaanpun beragam mulai dari buku pelajaran dan buku fiksi seperti novel dan dongeng. Dan untuk zaman digital sekarang ini masyarakat sudah sangat dimudahkan dengan kecanggihan teknologi karena dapat membaca buku melalui e-book yang disediakan oleh smartphone dengan cara mengunduh baik yang gratis maupun berbayar.

Era informasi identik dengan era literasi yang menggambarkan kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, bahkan beraktualisasi tidak cukup hanya dinyatakan secara lisan, namun juga secara tertulis. Sulzby (1986) menjelaskan, literasi adalah

kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Selanjutnya Sulzby juga menyatakan literasi secara sempit, yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Graff (2006) mengartikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis.

Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan literasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual, oleh karena itu pengembangan literasi siswa dalam pembelajaran selalu dilakukan secara

terpadu antara kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal itu karena keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun masing-masing memiliki ciri tertentu. Karena adanya hubungan yang sangat erat ini, pembelajaran dalam satu jenis keterampilan dapat meningkatkan keterampilan yang lain. Misalnya pembelajaran membaca, dapat juga meningkatkan keterampilan berbicara, menyimak dan menulis. Setelah siswa membaca, tentunya guru akan memberikan pertanyaan tentang isi bacaan (berbicara), dan siswa diminta menceriterakan kembali apa yang dibaca dengan bahasanya sendiri (berbicara), berikutnya siswa menuliskan apa yang diceritakan dengan tata tulis yang benar (menulis).

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah adalah melalui Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung. Bimtek adalah Suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk memberikan bantuan yang pada umumnya berupa nasehat dan tuntunan untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang bersifat teknis.

Dari paparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah Melalui Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*), yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti dan guru, dalam meningkatkan kemampuan guru agar menjadi lebih baik dalam menyusun proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat peningkatan yang terjadi dari siklus ke siklus. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur

pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek penelitian yaitu guru-guru di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung berjumlah 16 guru, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dengan metode ini peneliti berupaya menjelaskan data yang dikumpulkan melalui komunikasi langsung atau wawancara, observasi/pengamatan, dan diskusi yang berupa persentase atau angka-angka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan di peroleh hasil bahwa adanya pemahaman guru yang lebih baik mengenai Membangun Budaya Literasi di Sekolah. Hal tersebut menunjukkan kompetensi guru dalam

Membangun Budaya Literasi di Sekolah mengalami peningkatan. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 108 dari jumlah skor

hasil observasi. Hasil pengamatan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Terhadap Guru

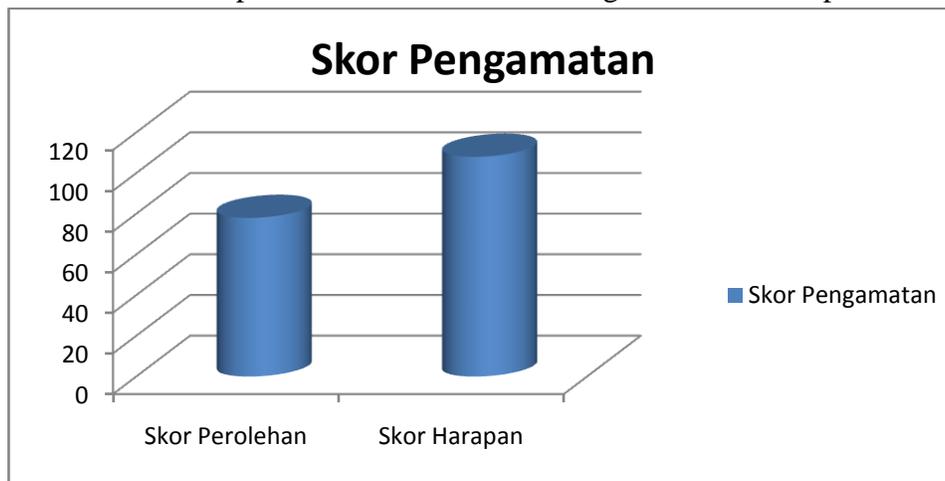
NO	NAMA	INDIKATOR									SKOR
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Catherina Novi Watuna	V			v					v	5
2	Divine Valley P		V		v				v		4
3	Femmy Kussoy	V			v			v			3
4	Ferry Susanto Sangkop		V		v		v				5
5	Fidel Imanuel S		V		v			v			6
6	Jeinni Greithi M	V			v		v				4
7	Jenny Naatje W		V				v	v			6
8	Junius Polii Rompis T			V	v		v				6
9	Sarwendah Luma			V	v			v			6
10	Meike Andretha D	V			v			v			4
11	Melvie Cherry P		V		v			v			4
12	Peggy Poluan	V			v			v			3
13	Renny Catrin L		V		v		v				5
14	Sherly Imelda Jacklien M			v		v			v		6
15	Stenly Tumimbang	V			v			v			4
16	Wilfredo Paquirang		V		v				v		4
	JUMLAH SKOR										78

KETERANGAN :

- INDIKATOR 1 : Guru paham mengenai pentingnya budaya literasi di sekolah
- INDIKATOR 2 : Guru paham tentang strategi membangun budaya literasi di sekolah
- INDIKATOR 3 : Guru paham terhadap proses budaya literasi

Grafik 4.1

Perbandingan Hasil Skor harapan dan Skor Perolehan Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus 1



Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini, perolehan skor mencapai nilai 78, Skor perolehan tersebut masih kurang memenuhi skor harapan yaitu 108. Namun meskipun demikian pelaksanaan bimtek dengan metode bimbingan langsung dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan kompetensi oleh para guru meskipun peningkatan kompetensi belum tinggi.

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 di peroleh hasil bahwa adanya pemahaman guru yang lebih baik mengenai Membangun Budaya Literasi di Sekolah dari pada siklus sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah mengalami peningkatan. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 108 dari jumlah skor hasil observasi. Hasil pengamatan dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Hasil Pengamatan Terhadap Guru Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah Melalui Bimtek dengan Metode Bimbingan Langsung Pada Siklus 2

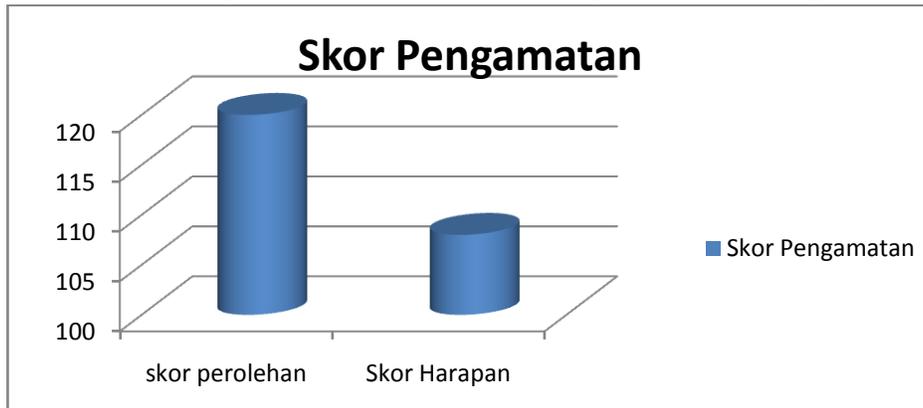
NO	NAMA	INDIKATOR									SKOR
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Catherina Novi Watuna			v			v			v	9
2	Divine Valley P			v		v				v	8
3	Femmy Kussoy		v			v			v		6
4	Ferry Susanto Sangkop		v			v				v	7
5	Fidel Imanuel S			v			v	v			7
6	Jeinni Greithi M		v			v				v	7
7	Jenny Naatje W		v				v		v		7
8	Junius Polii Rompis T			v		v				v	8
9	Maxy Awondatu			v			v			v	9
10	Meike Andretha D			v			v			v	9
11	Melvie Cherry P			v			v			v	9
12	Peggy Poluan			v		v				v	8
13	Renny Catrin L			v			v	v			7
14	Sherly Imelda Jacklien M			v		v		v			6
15	Stenly Tumimbang		v			v			v		6
16	Wilfredo Paquirang		v			v				v	7
	JUMLAH SKOR										120

KETERANGAN :

- INDIKATOR 1 : Guru paham mengenai pentingnya budaya literasi di sekolah
- INDIKATOR 2 : Guru paham tentang strategi membangun budaya literasi di sekolah
- INDIKATOR 3 : Guru paham terhadap proses budaya literasi

Grafik 4.2

Perbandingan Hasil Skor harapan dan Skor Perolehan Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus 2



Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke II ini adalah sudah terjadi peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah. Terbukti dari pencapaian skor hasil observasi adalah 120. Skor perolehan tersebut lebih tinggi dari skor harapan yaitu 105. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan bimtek dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah pada siklus II ini tepat sasaran.

Hasil Penelitian Siklus 3

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 3 di peroleh hasil bahwa adanya pemahaman guru yang lebih baik mengenai Membangun Budaya Literasi di Sekolah dari pada siklus sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah mengalami peningkatan. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 108 dari jumlah skor hasil observasi. Hasil pengamatan dapat di lihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Hasil Pengamatan Terhadap Guru

NO	NAMA	INDIKATOR									SKOR
		1			2			3			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	Catherina Novi Watuna			v			v			v	9
2	Divine Valley P			v			v			v	9
3	Femmy Kussoy			v			v			v	9
4	Ferry Susanto Sangkop			v			v			v	9
5	Fidel Imanuel S			v			v			v	9
6	Jeinni Greithi M			v			v			v	9
7	Jenny Naatje W			v			v			v	9
8	Junius Polii Rompis T			v			v			v	9
9	Maxy Awondatu			v			v			v	9
10	Meike Andretha D			v			v			v	9
11	Melvie Cherry P			v			v			v	9
12	Peggy Poluan			v			v			v	9

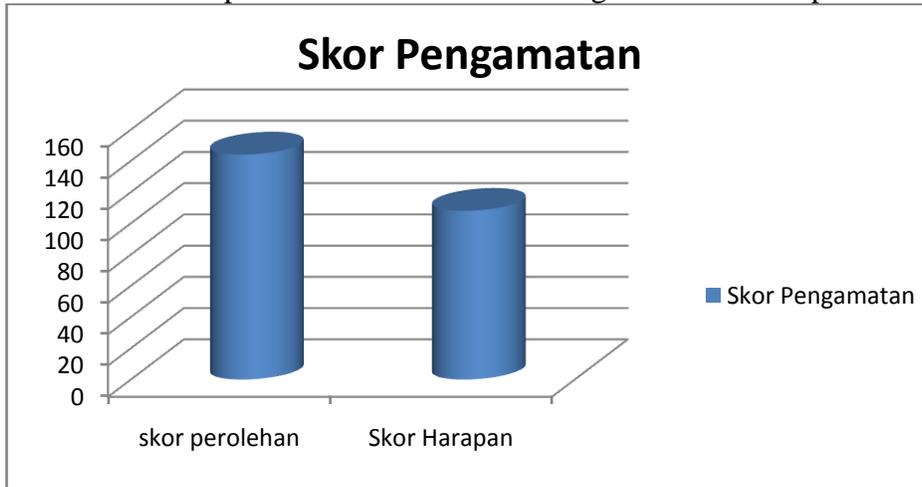
13	Renny Catrin L			v		v		v	9
14	Sherly Imelda Jacklien M			v		v		v	9
15	Stenly Tumimbang			v		v		v	9
16	Wilfredo Paquirang			v		v		v	9
	JUMLAH SKOR								144

KETERANGAN :

- INDIKATOR 1 : Guru paham mengenai pentingnya budaya literasi di sekolah
 INDIKATOR 2 : Guru paham tentang strategi membangun budaya literasi di sekolah
 INDIKATOR 3 : Guru paham terhadap proses budaya literasi

Grafik 4.3

Perbandingan Hasil Skor harapan dan Skor Perolehan Pengamatan Terhadap Guru Pada Siklus 3



Refleksi

Hasil dari refleksi pada siklus ke 3 ini adalah peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah sudah mencapai skor maksimal yaitu 144. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan bimtek dengan metode bimbingan langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah. Jadi, dengan dilaksanakannya Bimtek pada siklus 3 tujuan penelitian ini sudah tepat sasaran yaitu meningkatnya kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah melalui bimtek dengan metode bimbingan langsung di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung Tahun Pelajaran 2017/2018.

PEMBAHASAN

Siklus Pertama

Pada siklus pertama ini di dilaksanakan 1 kali pertemuan bimtek. Pada siklus pertama ini peneliti langsung mengamati peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah. Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini skor perolehan mencapai angka 78. Meskipun skor tersebut belum mencapai skor harapan yaitu 108, tetapi kegiatan bimtek berjalan dengan baik dan lancar karena guru terlihat antusias dalam mengikuti bimtek .

Dari reaksi dan tanggapan guru, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan bimtek pada siklus 1 mampu meningkatkan semangat guru dalam

memahami Membangun Budaya Literasi di Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung.

Siklus Kedua

Siklus kedua ini adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama. Pada siklus kedua ini diharapkan bahwa bimtek dengan metode bimbingan langsung mampu meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung tepat sasaran.

Dari hasil observasi siklus 2 di nyatakan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah dari siklus 1 ke siklus 2. Skor perolehan pada siklus 2 ini meingkat menjadi 120. Skor tersebut sudah melebihi skor harapan yang telah di tentukan yaitu 108. Maka pelaksanaan bimtek dengan metode bimbingan langsung dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah di

SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung tepat sasaran.

Siklus Ketiga

Siklus ketiga ini adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama dan ke dua. Pada siklus ketiga ini diharapkan bahwa kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitungsemakin meningkat di dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya.

Dari hasil observasi siklus 3 di nyatakan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah dari siklus 2 ke siklus 3. Skor perolehan pada siklus 3 ini meningkat menjadi 144. Skor tersebut sudah melebihi skor harapan yang telah di tentukan yaitu 108 dan merupakan skor maksimal. Maka pelaksanaan bimtek dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung tepat sasaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka peneliti membuat simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung yaitu sebagai berikut: penyelenggaraan Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah di SMA Kristen Tumou Tou Girian Kota Bitung. Hal tersebut di tunjukkan dengan skor hasil pengamatan terhadap guru yang terus meningkat dari siklus 1 hingga siklus 3. Pada siklus 1 skor

yang di peroleh yaitu 78, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 120, dan pencapaian skor maksimal yaitu 144 terjadi pada siklus 3.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti membuat saran berikut:

1. Untuk Penyelenggaraan Bimtek Penyelenggaraan Bimtek harus di laksanakan dengan sebaik mungkin agar guru dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
2. Untuk kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah

Guru di harapkan mengikuti kegiatan bimtek dengan baik agar lebih paham

tentang Membangun Budaya Literasi di Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1982. Alat Penilaian Kemampuan Guru: Buku I. Jakarta: Proyek Pengembangan
- Dr. Ali Mudlofir, M.Ag, 2012. Pendidikan Professional Konsep, Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Gipayana Muhana, 2010, Pengajaran Literasi, Malang: Asih, Asah, Asuh.
- Graff, Harvey J, 2006, Literacy, Micosoft, Encarta, Redmon WA: Microsoft Cooperation.
- Pendidikan Guru. _____. 1982. Panduan Umum Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- _____. Alat Penilaian Kemampuan Guru: Hubungan antar Pribadi. Buku III. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- _____. Alat Penilaian Kemampuan Guru: Prosedur Mengajar. Buku II. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Prof. Udin Syaefudin Sa'ud Ph.D & Dr. Ridwan, M.Pd., 2010 Pengembangan Profesi Guru. Bandung : ALFABETA.
- Prof. Dr. Sudawan Danim & Dr. H. Khairil, 2011. Profesi Kepribadian. Bandung :ALFABETA.
- Suhardjono, A. Azis Hoesein, dkk (1995). Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Dikutentis, Jakarta :Diknas
- Suhardjono. 2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, makalah pada Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar, Maret 2005
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. Penelitian Tindakan Kelas, Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan (TOT) Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsionla Guru, 11-20 Juli 2002 di Balai penataran Guru (BPG) Semarang.
- Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Supardi. 2005. Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas, Makalah disampaikan pada "Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara", Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Trianto, MPd, 2011, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif, Kencana, Jakarta

Uno Hamzah B, 2009, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang Pendidikan), Jakarta: Bumi Aksara.

Widaningsih, Dedeh, 2010, Perencanaan Pembelajaran, Bandung: Rizky Press.

William H, Sulzby, Elisabeth, Emergent Literacy, Writing and Reading, Ablex Publication Corp. University of Minnesota.